

Edukasi Literasi Digital: Pengembangan Kapasitas Digital Petani Ikan Koi untuk Pengembangan Masyarakat Berbasis Teknologi Digital

(Digital Literacy Education: Digital Capacity Building for Koi Fish Farmers for Digital Technology-Based Community Development)

Mahmudi Siwi^{1*}, Dwi Retno Hapsari¹, Tri Budiarto², Zessy Ardinal Barlan¹, Titania Aulia¹,
Iffah Luthfiah Arham³, Excicyona Adistika³

¹ Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University

² Sekolah Vokasi IPB University

³ Program Studi Sosiologi Pedesaan, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University

*Penulis Korespondensi: mahmudisiwi@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Teknologi digital telah berkembang cepat dan mempengaruhi kehidupan manusia dalam bertransaksi ekonomi, memperoleh layanan dan cara berinteraksi. Pengaruh tersebut tidak hanya terjadi dipertanian yang memiliki infrastruktur digital yang baik, tetapi juga di pedesaan. Namun, masih rendahnya kemampuan petani koi di Dusun Kuwut, Desa Kemloko, dalam pemahaman dan pemanfaatan teknologi digital dalam membudidayakan ikan koi menjadi alasan dilaksanakannya pelatihan literasi digital. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam budidaya koi yang dihadapi petani koi terutama dalam penggunaan teknologi digital, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam literasi digital, dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam digital marketing. Pelatihan ini dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu tahap persiapan berupa *Focus Group Discussion* (FGD) antara tim IPB dengan Kelompok Masyarakat (Pokmas) Ana Cahaya Koi dan tahap pelaksanaan pelatihan edukasi literasi digital. Rangkaian pelatihan ini dilaksanakan di Dusun Kuwut, Desa Kemloko, Kecamatan Nglepok, Kabupaten Blitar, pada 2 Agustus 2024 hingga 10 Agustus 2024. Hasilnya teridentifikasi permasalahan yang dihadapi petani koi di Dusun Kuwut adalah ketersediaan dan kualitas air untuk budidaya ikan koi dan pemasaran produk ikan koi. Hasil FGD diperoleh bahwa kedua permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan memanfaatkan teknologi digital. Melalui pelatihan ini petani dibekali pengetahuan dan keterampilan literasi digital hasilnya petani mampu memahami literasi digital dan mampu memanfaatkan literasi digital dalam budidaya ikan koi. Selain itu, pelatihan ini juga membekali petani keterampilan digital marketing. Hasilnya petani mampu membuat WhatsApp Business dan membuat katalog produk, akun toko di Shopee, dan membuat konten pemasaran produk.

Kata Kunci: digital marketing, literasi digital, petani koi, pengembangan kapasitas

ABSTRACT

Digital technology has developed rapidly and affected human life in economic transactions, obtaining services, and ways of interacting. This influence does not only occur in cities that have good digital infrastructure but also in rural areas. However, the low ability of koi farmers in Kuwut Hamlet, Kemloko Village, to understand and utilize digital technology in cultivating koi fish is the reason for the implementation of digital literacy training. This activity aims to identify problems in koi cultivation faced by koi farmers, especially in the use of digital technology, increase farmers' knowledge and skills in digital literacy, and improve farmers' knowledge and skills in digital marketing. This training was carried out through two stages, namely the preparation stage in the form of a Focus Group Discussion (FGD) between the IPB team and the Ana Cahaya Koi Community Group (Pokmas) and the implementation stage of digital literacy education training. This series of training was held in Kuwut Hamlet, Kemloko Village, Nglepok District, Blitar Regency, from August 2, 2024, to August 10, 2024. The results identified the problems faced by koi farmers in Kuwut Hamlet as the availability and quality of water for koi fish cultivation and the marketing of koi fish products. The results of the FGD were obtained that both problems can be solved by utilizing digital technology. Through this training, farmers are equipped with digital literacy knowledge and skills; as a result, farmers are able to understand digital literacy and are able to utilize digital literacy in koi fish cultivation. In addition, this training also equips farmers with digital marketing skills. As a result, farmers are able to create WhatsApp Business and create product catalogs, store accounts on Shopee, and create product marketing content.

Keywords: capacity building, digital marketing, digital literacy, koi farmers